



# JURNAL RAUDHAH

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > Vol 7, No 1 (2019) > **Br Solin**

## PENGARUH BERMAIN DRUM BAND DARI BAHAN BEKAS TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK UMMI ERNI

*Suliani Br Solin, Masganti Sit, Arlina Arlina*

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, 2) pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, 3) perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 54 anak dan sampelnya adalah 30 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random *sampel*. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji *t*). Hasil penelitian ini adalah 1) adanya pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 3,5333 menjadi 10,4666. 2) adanya pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan test yaitu 2,9333 menjadi 8,2666. 3) adanya perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, yaitu dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 3,7155 > t_{tabel} = 2,048$

**Full Text:** [PDF](#)



Journal  
Template

USER

Username   
Password   
 Remember me

### Visitors

ID 158,932	VN 85
US 10,117	SA 74
MY 5,739	EG 70
SG 572	HK 67
PH 477	FR 66
IN 434	IR 51
CA 359	NG 49
GB 277	IQ 47

## JURNAL RAUDHAH

Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sumatera Utara  
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>

# PENGARUH BERMAIN DRUM BAND DARI BAHAN BEKAS TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK UMMI ERNI

Oleh

**Suliani Br Solin\***, **Masganti. Sit\*\***, **Arlina\*\*\***

\*mahasiswa PIAUD, \*\*dosen FITK UINSU Medan, \*\*\* dosen FITK UINSU Medan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, 2) pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, 3) perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 54 anak dan sampelnya adalah 30 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random *sampel*. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t). Hasil penelitian ini adalah 1) adanya pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 3,5333 menjadi 10,4666, 2) adanya pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan test yaitu 2,9333 menjadi 8,2666, 3) adanya perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, yaitu dilihat dari nilai thitung = 3,7155 > ttabel = 2,048.

**Kata kunci: Bermain Drum Band, Bahan Bekas, Kecerdasan Musikal**

### Abstract

*This ressearch is meant to find out: 1)the effects of drum bands are derived from the musical intelligence of 5-6 years old in the kindergarten Ummi Erni, 2)the tinkling effects of musical intelligence of 5-6 years old in the kindergarten Ummi Erni, 3)the difference between drum playing a secondhand drum and tinkling to musical intelligence of 5-6 years old in the kindergarten Ummi Erni. This kind of research is quantitative research. The population of this study has 54 children and the sample is 30 children. The technique for colleting sampels in this study is using random sample technologi. Data collection instruments use observation techniques. Data analysis techniques use normality tests, homogenized tests, and hypothetical tests (using t). The result of this study is: 1) the effects of drum band are derived from the musical genius of 5-6 years old, judging from the prior and subsequent rates given this treatment, that is 3,5333 to 10, 4666, 2) the tinkling effect of musical intelligence of 5-6 years old is evident after a test that's 2,9333 to 8,2666, 3) the difference between drum playing used material and tinkling to musical intelligence of 5-6 years old in the kindergarten Ummi Erni, that is, judging from value thitung = 3,7155 > ttabel = 2,048.*

**Keywords: drum play, secondhand material, musical intelligence**

Correspondency Author:

\* [suliani13solin@gmail.com](mailto:suliani13solin@gmail.com)

\*\* [masgantihaidapane@gmail.com](mailto:masgantihaidapane@gmail.com)

\*\*\* [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar dapat memberikan suasana yang menyenangkan, memuaskan dan membekas. Para pakar banyak mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Dengan mainan anak belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk saat sedang melakukan aktivitas, mereka bermain ketika berjalan, berlari, mandi, menggali tanah, memanjat, melompat, bernyanyi, menyusun balok, menggambar, dan lain sebagainya.

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu yang penting dikembangkan adalah kecerdasan musik.

Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan motivasi dari orang-orang terdekat dengan anak, tingkat kecerdasan otak anak, kemampuan bersosial anak, kecerdasan visual, faktor lingkungan, kemampuan anak berkomunikasi, kemampuan membaca, kemampuan anak bersosialisasi atau berperilaku dan kesehatan atau gizi anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Ummi Erni di Desa Pematang Johar anak yang berusia 5-6 tahun terdapat banyak anak yang kecerdasan musikalnya masih rendah dilihat dari ketidakmampuan anak memainkan alat musik, anak belum mampu mengontrol volume suara ketika bernyanyi, belum bisa membedakan nada, lambat mengingat nada dari sebuah lagu, tidak bisa menyesuaikan nada dengan tempo lagu yang dinyanyikan. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni?
2. Apakah terdapat pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni?

## B. Kajian Literatur

### 1. Kecerdasan Musikal

Di dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan mendengar, melihat, mencium, meraba, merasa, dan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Penjelasan ini dapat ditemui dalam Al-Qur'an surat an-nahl/16:78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur”*

Menurut Gardner (2013:48) Kecerdasan adalah kapasitas komputasi. Misalnya, seseorang individu dengan kecerdasan musikal yang tinggi merasakan bahwa mudah untuk mengingat suatu melodi, mencipta ulang ritme, melacak perubahan yang terjadi dalam tema dalam suatu komposisi. Menurut Khadijah (2015:111) kecerdasan adalah kapasitas seseorang untuk: a) memperoleh pengetahuan, b) mengaplikasikan pengetahuan, c) melakukan penalaran abstrak. Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang, dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek dari keseluruhan kesejahteraan manusia.

Menurut Idris (2014:70) Kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang paling awal dalam diri manusia, detak jantung, denyut nadi suara pencemaran dalam rahim ibu merupakan materi awal yang diterima seorang anak dalam menumbuhkan kecerdasan musiknya. Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk, dan mengapresiasi bentuk musik yang meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, timbre dari musik yang didengar.

Dapat disimpulkan kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki individu sejak usia dini dalam menikmati musik/bunyi suara dari seorang ibu dan manusia yang ada di sekelilingnya. Kecerdasan musikal adalah kemampuan anak dalam menikmati dengan mendengarkan berbagai jenis musik, kemampuan mengamati yaitu anak mampu mengamati serta memahami dari nada/lagu, kemampuan membedakan yaitu anak mampu membedakan bunyi, musik dari lagu atau alat musik yang dimainkan, kemampuan mengarang yaitu anak mampu menciptakan serta membentuk sebuah instrumen atau lagu baru, mengapresiasi bentuk-bentuk musik

yaitu seseorang dapat bernyanyi/bersenandung, bersiul, dengan jenis musik sedih/senang/bahagia dan mampu bermain musik. Menurut Sefrina, (2013:91-92) karakteristik kecerdasan musikal anak usia dini adalah:

1. Peka terhadap bunyi-bunyian.
2. Anak mengenal musik serta bisa membedakan musik.
3. Anak cepat sekali mengingat melodi dari sebuah lagu.
4. Anak terdengar memiliki suara yang indah pula dapat mengontrol volume suara.
5. Anak menyukai permainan ala-alat musik.
6. Anak selalu ingin terlibat bila ada kegiatan yang berhubungan dengan musik.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan menurut Nurussakinah Daulay ((2015:38), yaitu: 1) Motivasi, 2) IQ (*intellectual Quotient*), 3) Faktor lingkungan, 4) Kecerdasan berkomunikasi, 5) Membaca, 6) Kemampuan Bersosialisasi, 7) Kecerdasan Perilaku, 8) Makanan Bergizi, 9) Kecerdasan Visual, 10) EQ (*Emotional Quotient*)

## **2. Drum Band dari Bahan Bekas**

Menurut Buzinga dalam Khadijah (2017:4) bermain ialah merupakan tindakan atau kesibukan suka rela yang dilakukan dalam batas-batas tempat dan waktu, berdasarkan aturan-aturan yang mengikat tetapi diakui secara suka rela dengan tujuan yang ada dalam dirinya sendiri, disertai dengan perasaan tegang dan senang.

Drum band adalah bentuk musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki kepekaan yang kuat akan keserasian dan kesadaran universal tentang berbagai pola kehidupan. Secara umum pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik olah raga yang terdiri dari personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Yang dimaksud dengan Drum Band dari bahan bekas adalah pemanfaatan berbagai macam kaleng bekas kue, susu, minuman, dan botol sirup, serta berbagai macam kertas bekas dan bungkus makanan ringan serta diterjen ditambah dengan kain perca. Dan pemukulnya memanfaatkan potongan kayu (Herawati, 2016).

Bermain alat musik merupakan cara yang ampuh untuk mengembangkan kemampuan musikal anak. Apabila orang tua tidak mampu menyediakan alat musik yang berharga mahal, cukup sediakan kotak bekas atau galon air mineral yang bekas untuk dijadikan alat musik perkusi (alat musik pukul) (Sefrina, 2013:95).

Menurut Pamungkas (2012) Bermain drum band memberikan keseimbangan otak kanan dan otak kiri pada anak dengan musik otak anak memperoleh stimulasi yang seimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Menurut Rachmawati (2010:63) Fungsi belahan otak ini dibagi menjadi dua, dua bagian belahan yaitu belahan otak kiri berkenaan dengan kemampuan berfikir ilmiah, kritis, logis, dan rasional, sedangkan bagian otak kanan berkenaan dengan fungsi yang nonlinier, nonverbal, emosional, imajinatif, simbolis dan kreatif. Cara memainkan drum band sebagai berikut:

1. Stik merupakan alat pukul untuk memukul bass, snare, tom-tom, dan cymbal. Cara memegang stik pada tangan kanan dan kiri berbeda.
2. Cara memukul snare drum adalah dengan memukul bagian tengah snare drum dengan stick drum.
3. Cara memainkan cymbal dipukul dengan tangan kanan atau kiri.
4. Cara memukul bass dengan menggunakan sebuah, sepasang pemukul atau stik berbalut kain atau karet. Kayu bass yang digunakan lebih keras dari kayu tom-tom dan snare. (Aldiano:2004).

Dengan bermain drum band banyak manfaat yang akan diperoleh anak yaitu mampu menghasilkan koordinasi antara otak kanan dan otak kiri, diantaranya:

1. Keterampilan musik.
2. Kepercayaan diri.
3. Sehat dan bugar.
4. Harga diri.
5. Kegembiraan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitiannya menggunakan *Quasi Experimental Design*. *Quasi Eksperimental Desain* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan drum band dari bahan bekas dan kelompok kontrol dengan kerincing. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Populasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu anak usia dini kelompok B (5-6 Tahun) di TK Ummi Erni yang berjumlah 30 anak.

#### D. Hasil Temuan dan Pembahasan

##### 1. Pengaruh bermain drum band dari bahan bekas

Hasil observasi kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun dengan bermain drum band di TK Ummi Erni Desa Pematang Johar sebagai berikut:

**Tabel 1**

No.	Kelas Eksperimen Pre Test (Y <sub>1</sub> )	Kelas Eksperimen Post Test (X <sub>1</sub> )
A01.	2	7
A02.	2	8
A03.	3	9
A04.	3	9
A05.	3	9
A06.	3	11
A07.	3	11
A08.	3	11
A09.	3	11
A10.	3	11
A11.	3	12
A12.	5	12
A13.	5	12
A14.	6	12
A15.	6	12
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>157</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3,5333</b>	<b>10,4666</b>
<b>Modus</b>	<b>3</b>	<b>11 dan 12</b>
<b>Median</b>	<b>3</b>	<b>11</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan dengan bermain drum band dari bahan bekas pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 3,5333 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6, modusnya 3 dan mediannya adalah 3, dan kegiatan dengan bermain drum band dari bahan bekas post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dengan nilai 10,4666 terendah 7 dan nilai tertinggi 12, modusnya 11, 12 dan mediannya adalah 11. Hal ini menunjukkan setelah diberi perlakuan

bahwa di kelas eksperimen adanya perubahan dilihat dari nilai-rata-rata dari 3,5333 menjadi 10,4666.

## 2. Pengaruh Bermain Kerincing

Nilai hasil observasi kecerdasan musikal anak dengan bermain kerincing (pada kelas kontrol) sebagai berikut:

**Tabel 2**

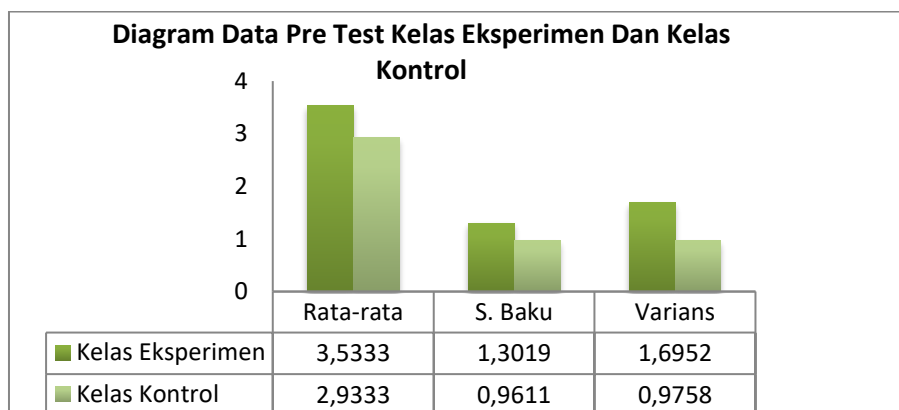
No.	Kelas Kontrol Pre Test (Y <sub>2</sub> )	Kelas Kontrol Post Test (X <sub>2</sub> )
B01.	2	7
B02.	2	7
B03.	2	7
B04.	2	7
B05.	2	7
B06.	3	8
B07.	3	8
B08.	3	8
B09.	3	8
B10.	3	8
B11.	3	8
B12.	3	9
B13.	3	10
B14.	5	11
B15.	5	11
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>124</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,9333</b>	<b>8,2666</b>
<b>Modus</b>	<b>3</b>	<b>8</b>
<b>Median</b>	<b>3</b>	<b>8</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi dengan bermain kerincing pada anak di kelas kontrol pre test diperoleh dengan nilai rata-rata 2,9333 dengan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 2, modusnya adalah 3 dan mediannya adalah 3, dan kegiatan dengan bermain kerincing pada anak kelas kontrol post test diperoleh dengan nilai rata-rata 8,2666 dengan nilai tertinggi 11 dan nilai terendah 7, modusnya adalah 8 dan mediannya adalah 8. Hal ini menunjukkan setelah di test bahwa di kelas kontrol adanya perubahan dilihat dari nilai-rata-rata dari 2,9333 menjadi 8,2666.



### 3. Perbedaan Pengaruh Bermain Drum Band dari Bahan Bekas Dengan Bermain Kerincing

Gambar 1 Diagram Data Pret Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Dari gambar di atas dapat dilihat nilai rata-rata di kelas eksperimen 3,5333 di kelas kontrol adalah 2,9333 perbedaan rata-rata keduanya 0,6. Simpang baku di kelas eksperimen 1,3019 di kelas kontrol 0,9611 perbedaan simpang bakunya ialah 0,3408, varians di kelas eksperimen 1,6952 di kelas kontrol 0,9758 perbedaan variansnya adalah 0,7194.

Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan bermain drum band dari bahan bekas, sedangkan di kelas kontrol bermain kerincing. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberikan post test. Tujuan diberikannya post test adalah untuk mengetahui kecerdasan musikal anak setelah dilakukan kegiatan dengan bermain drum band dari bahan bekas pada kelas eksperimen dan menggunakan kerincing pada kelas kontrol. Berikut adalah ringkasan hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

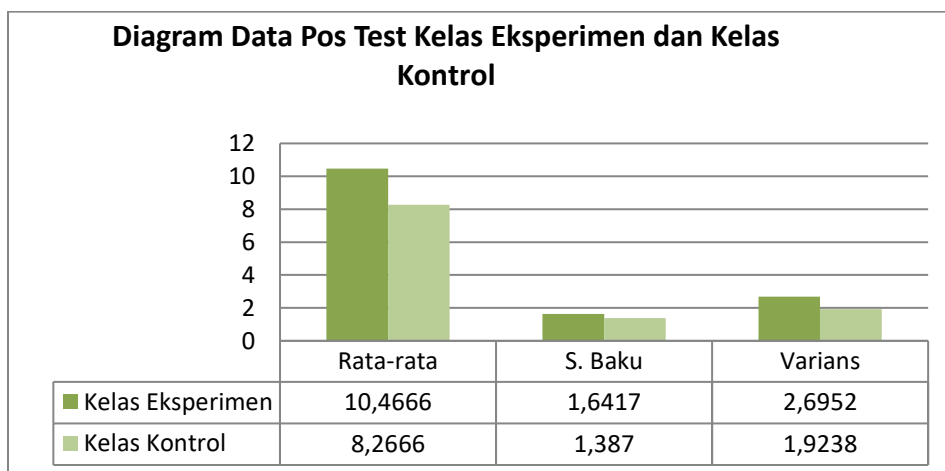
Tabel 3

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	157	124
3.	Rata-Rata	10,4666	8,2666
4.	S.Baku	1,6417	1,3870
5.	Varians	2,6952	1,9238
6.	Maksimum	12	11
7.	Minimum	7	7

Dari tabel post test di atas dapat dilihat nilai N (jumlah anak) sama-sama berjumlah 15, jumlah skor di kelas eksperimen 157 di kelas kontrol 124 perbedaan skor yang diperoleh adalah 33, nilai rata di kelas eksperimen 10,4666 di kelas kontrol 8,2666,

simpangan baku di kelas eksperimen 1,6417 kelas kontrol 1,3870 varians di kelas eksperimen 2,6952 di kelas kontrol 1,9238 nilai yang paling banyak diperoleh di kelas eksperimen adalah 12 di kelas kontrol 11 sedangkan nilai terendah yang diperoleh dari 7 kelas tersebut adalah 7. Dapat disimpulkan adanya perbedaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pos test dan terdapat perbedaan dari sebelum dilakukannya treatment. Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Gambar 2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



Dari gambar di atas dapat dilihat nilai rata-rata post test di kelas eksperimen 10,4666 di kelas kontrol adalah 8,2666 perbedaan rata-rata keduanya 2,2. Simpang baku di kelas eksperimen 1,6417 di kelas kontrol 1,387 perbedaan simpang bakunya ialah 0,2547, varians di kelas eksperimen 2,6952 di kelas kontrol 1,9238 perbedaan variansnya adalah 0,7714.

**Tabel 4**

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
<b>Jumlah Nilai</b>	53	157	44	124
<b>Rata-Rata</b>	3,5333	10,4666	2,9333	8,2666

Dari tabel di atas di kelas eksperimen nilai pre test jumlah nilai yang diperoleh 53, nilai di kelas eksperimen post tes nya adalah 157. Perbedaan jumlah nilai setelah dilakukannya perlakuan ialah 104 dan perbedaan dari jumlah rata-rata ialah 6,9333. Pada kelas kontrol nilai pre test jumlah nilai 44, nilai di kelas kontrol post test nya adalah 124. Perbedaan jumlah nilainya adalah 80 dan perbedaan dari jumlah rata-rata ialah 5,3333.

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan musikal anak bermain drum band dari bahan bekas dengan bermain kerincing. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen di peroleh nilai  $t_{hitung} = 12,8180$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Sedangkan nilai dikelas kontrol di peroleh nilai  $t_{hitung} = 11,0603$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan signifikan, berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok anak yang bermain drum band dari bahan bekas memiliki kecerdasana musikal lebih tinggi dibandingkan anak yang bermain berincing anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis:

**Tabel 5**  
**Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

No	Uji Hipotesis	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kelas eksperimen	12,8180	2,048	$T_{hitung} > T_{tabel}$
2	Kelas kontrol	11,0603	2,048	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai  $t_{hitung} = 3,7155$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 6**  
**Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor Rata-Rata Nilai Post Test		DK	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
10,4666	8,2666	28	3,7155	2,048	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kecerdasan musikal anak. Rata-rata nilai *posttest* anak yang bermain drum band dari bahan bekas adalah 10,4666 yang berada pada kategori tinggi (sangat baik) dan nilai rata-rata *posttest* kecerdasan musikal

anak yang bermain kerincing adalah 8,2666 yang berada pada kategori lumayan tinggi (cukup baik).

### E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Adanya pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (3,5333) dan nilai rata-rata post test (10,4666) yang berjumlah 15 anak dengan nilai  $t_{hitung} = 12,8180$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Ada pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre test (2,9333) dan post test (8,2666) yang berjumlah 15 anak, dengan nilai  $t_{hitung} = 11,0603$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara bermain drum band dari bahan bekas dengan bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai  $t_{hitung} = 3,7155$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,048$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan pemanfaatan bahan-bahan bekas di sekolah, untuk menyediakan alat-alat musik agar perkembangan kecerdasan musikal anak semakin meningkat..

2. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam menerapkan bermain alat musik dari bahan bekas setelah diajarkan di sekolah dengan cara mentimulus anak.

### **Daftar Pustaka**

- Aldiano, (2004), *Panduan Praktis Bermain Drum*, Jakarta: Fuspa Swara
- Daulay Nurussakinah (2015) *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing
- Gardner Howard, (2013), *Multiple Intelligences*, Jakarta: Daras Books
- Herawati. (2016). “*Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK*”, Vol 1 No 1
- Idris H M. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*, Jakarta: Luxima
- Khadijah (2015) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Khadijah & Armanila, (2017), *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Pamungkas J A, (2012), *Rahasia Menjadi Drummer Terhebat dengan Iringan Komputer*, Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Rachmawati Y eni & Euis Kurniati, (2012), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana
- Sefrina Andin, (2013), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: Media Persindo